



Orasi Ilmiah:  
**Sarjana sebagai Agen dan Katalis Perubahan Sosial**  
Oleh:  
Yusuf Ratu Agung

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Yang saya hormati:*

**Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,**

**Para dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Psikologi,**

**Serta yang paling saya banggakan para Sarjana Psikologi yang telah dijudisium hari ini, Kamis 5 Februari 2026 yang berbahagia,**

Hari ini bukan sekadar seremoni akademik. Hari ini adalah penanda perubahan status, sekaligus perubahan peran. Saudara-saudari tidak lagi hanya menjadi mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tetapi telah memasuki ruang sosial sebagai sarjana, sebuah identitas yang membawa ilmu, nilai, dan amanah.

Maka ijin saya, di hari bersejarah ini, memberikan orasi ilmiah dihadapan hadirin sekalian tidak sebagai tanda perpisahan, tapi pesan untuk mengingat kembali disaat anda sekalian mengalami kegelisahan dan kegamangan dalam menentukan arah perjuangan.

Dalam tradisi keilmuan Islam, ilmu tidak pernah berdiri netral dan hampa nilai. Ilmu selalu terkait dengan **tanggung jawab moral**. Karena itu, sarjana bukan sekadar orang yang mengetahui, tetapi orang yang **memikul amanah pengetahuan**. Sarjana, dalam makna yang paling mendasar, adalah akademisi yang berperan sebagai **agen sosial**.

Ilmu psikologi yang saudara pelajari, tentang pikiran, emosi, perilaku, dan relasi manusia, tidak berhenti pada ruang kelas, laporan praktikum, atau publikasi ilmiah. ***Human beings are not variable-driven systems, but meaning-making agents*** (Valsiner, 2023). Ilmu ini menemukan maknanya ketika ia hadir di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk, di tengah persoalan kesehatan mental, ketimpangan sosial, krisis relasi, dan perubahan sosial yang semakin cepat dan kompleks. Karena itu, peran sarjana pada hakikatnya adalah **menginisiasi perubahan**. Perubahan cara berpikir, perubahan cara memahami manusia, perubahan cara bekerja, dan perubahan cara mengambil keputusan. Dalam

Disampaikan pada:  
Yudisium Sarjana dan Magister Psikologi Fakultas Psikologi  
Periode I Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026



Orasi Ilmiah:  
**Sarjana sebagai Agen dan Katalis Perubahan Sosial**  
Oleh:  
Yusuf Ratu Agung

konteks keislaman, perubahan ini sejalan dengan misi *islah*—upaya perbaikan yang dilakukan secara sadar, bertahap, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Karenanya kita juga perlu menyadari secara jujur bahwa perubahan sosial tidak hanya ditentukan oleh hadirnya agen sosial semata. Realitas sosial Indonesia dibentuk oleh struktur ekonomi, kebijakan publik, budaya lokal, relasi kekuasaan, serta perkembangan teknologi dan media. Dalam konteks seperti ini, sarjana sering kali bekerja di tengah keterbatasan sistem dan kompleksitas kepentingan.

Di sinilah peran strategis sarjana sebagai **katalis perubahan** sosial menjadi penting. Sarjana tidak selalu harus berada di garis depan sebagai aktor utama, tetapi dapat memainkan peran yang mempercepat, menyelaraskan, dan memperluas dampak perubahan.

Waddock, dan Waddell (2021) menjelaskan bahwa katalis perubahan sosial menjalankan tiga peran kunci, yaitu ***connecting***, ***cohering***, dan ***amplifying***. Melalui *connecting*, sarjana psikologi dapat menjembatani ilmu dengan praktik, menghubungkan riset dengan kebijakan kesehatan mental, menghubungkan komunitas dengan layanan psikologis, serta menjembatani suara masyarakat dengan pengambil keputusan. *Cohering*, sarjana membantu membangun keselarasan arah dan nilai bersama agar berbagai inisiatif perubahan tidak berjalan terpisah, tetapi bergerak menuju tujuan yang sama. Dan peran *amplifying*, dimana sarjana memperbesar dampak perubahan melalui riset kontekstual, edukasi publik berbasis bukti, advokasi, serta pemanfaatan teknologi dan media secara bertanggung jawab.

Dalam menjalankan peran sebagai katalis inilah, sarjana memerlukan kebijaksanaan penting, yaitu kemampuan **memilih kolaborator** dan **memaknai kompetitor** secara etis. Sarjana perlu memiliki kejernihan intelektual dan kedewasaan moral untuk memahami siapa pihak yang dapat dirangkul untuk berjalan bersama menuju perubahan yang lebih baik (Waddock, Waddell, Jones dan Kendrick, 2022), dan siapa pihak yang hadir sebagai kompetitor dalam arti yang sehat. *Kolaborator* adalah mereka yang memiliki irisan nilai, kepedulian, dan tujuan kemanusiaan. Bersama merekalah perubahan sosial dapat bergerak lebih inklusif dan berkelanjutan. Sementara itu, *kompetitor* tidak selayaknya dipandang

Disampaikan pada:  
Yudisium Sarjana dan Magister Psikologi Fakultas Psikologi  
Periode I Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026



Orasi Ilmiah:  
**Sarjana sebagai Agen dan Katalis Perubahan Sosial**  
Oleh:  
Yusuf Ratu Agung

sebagai pihak yang harus dihambat. Dalam perspektif etis dan psikologis, *kompetitor* justru berfungsi sebagai cermin mutu. Energi yang digunakan untuk menghambat laju orang lain pada dasarnya adalah energi yang sama dengan energi yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri sendiri dan kerjasama demi mencapai tujuan bersama. Ketika energi itu diarahkan pada peningkatan kapasitas, pendalaman keilmuan, dan kualitas kontribusi, maka persaingan berubah dari hasrat menyingkirkan menjadi dorongan untuk bertumbuh.

**Persaingan yang sehat menjaga mutu dan integritas, sementara kolaborasi yang tepat mempercepat perubahan.** Tanpa kolaborasi, perubahan kehilangan daya jangkau; tanpa kompetisi yang sehat, perubahan kehilangan dorongan untuk unggul. Mengambil peran dalam perubahan sosial dapat dimulai dari level yang paling sederhana. Dari bersikap empatik, jujur, dan bertanggung jawab dalam praktik psikologi sehari-hari. Berlanjut pada kontribusi keahlian, mendampingi individu, keluarga, dan komunitas dengan pendekatan ilmiah yang sensitif terhadap konteks budaya dan nilai keislaman. Hingga pada tingkat yang lebih kompleks, terlibat dalam riset strategis, perumusan kebijakan kesehatan mental, serta pengembangan sistem layanan psikologis yang adil dan inklusif bagi masyarakat Indonesia.

Namun perlu kita pahami bersama, menjadi sarjana, termasuk sarjana dan magister psikologi, tidak menjamin seseorang menjadi kaya secara materi. Gelar akademik bukanlah tiket instan menuju kemapanan. Tetapi proses menjadi sarjana membentuk sesuatu yang jauh lebih bernilai dan berjangka panjang, yaitu *habit of mind*—kebiasaan berpikir kritis, reflektif, empatik, dan berbasis bukti (Costa dan Kallick, 2009).

Dalam perspektif *maqāṣid syarī'ah*, kebiasaan berpikir ini sejalan dengan tujuan menjaga dan mengembangkan akal, atau *ḥifẓ al-'aql*. Psikologi, dalam konteks ini, bukan sekadar disiplin ilmiah, tetapi ikhtiar menjaga kejernihan berpikir, kesehatan mental, dan martabat manusia agar mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab bagi dirinya dan masyarakat.

*Habit of mind* inilah yang akan mempermudah hidup kita dalam menghadapi kompleksitas manusia dan realitas sosial. Lebih dari itu, ia

Disampaikan pada:  
Yudisium Sarjana dan Magister Psikologi Fakultas Psikologi  
Periode I Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026



Orasi Ilmiah:  
**Sarjana sebagai Agen dan Katalis Perubahan Sosial**  
Oleh:  
Yusuf Ratu Agung

memungkinkan kita memberikan peran yang kontributif dalam perubahan sosial, selaras dengan nilai keilmuan dan keislaman yang menjadi ciri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sebagai penutup, izinkan saya mengingatkan sebuah pernyataan Mahatma Gandhi yang relevan bagi peran sarjana hari ini:

***“Bumi dan seluruh potensinya cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh umat manusia, tetapi tidak akan pernah cukup untuk memuaskan keserakahan satu orang.”***

Semoga para sarjana Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang hari ini dikukuhkan memilih untuk berpihak pada kemaslahatan, pada kolaborasi, pada persaingan mutu yang sehat, dan pada perubahan yang berkeadaban—bukan pada keserakahan, dominasi, atau sekadar pencapaian pribadi.

Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Malang, 5 Februari 2026

Yusuf Ratu Agung

**Sumber:**

- Costa, Arthur L., and Kallick, Bena, (2009), *Habits of mind across the curriculum : practical and creative strategies for teachers*, ASCD, Viginia USA
- Valsiner, Jaan. (2023). *Farewell to Variables: A Volume in Unifying Science, Culture, and Society*. Information Age Publishing Inc. North Carolina USA.
- Waddock, S., & Waddell, S. (2021). Transformation catalysts: Weaving transformational change for a flourishing world for all. *Cadmus*, 4(4), 165–182
- Waddock, S., Waddell, S., Jones, P. H., & Kendrick, I. (2022). Convening Transformation Systems to Achieve System Transformation. *Journal of Awareness-Based Systems Change*.  
<https://doi.org/10.47061/jabsc.v2i1.2023>

Disampaikan pada:  
Yudisium Sarjana dan Magister Psikologi Fakultas Psikologi  
Periode I Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026



# **SARJANA SEBAGAI AGEN DAN KATALIS PERUBAHAN SOSIAL**

ORASI ILMIAH YUDISIUM SARJANA DAN MAGISTER PSIKOLOGI

OLEH: YUSUF RATU AGUNG

FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



# PENANDA PERUBAHAN PERAN

- BUKAN SEKADAR SEREMONI AKADEMIK, MELAINKAN PENANDA PERUBAHAN STATUS DAN PERAN
- MEMASUKI RUANG SOSIAL SEBAGAI SARJANA: IDENTITAS YANG MEMBAWA ILMU, NILAI, DAN AMANAH
- PESAN UNTUK MENINGAT ARAH PERJUANGAN DI TENGAH KEGELISAHAN SOSIAL

# ILMU SEBAGAI AMANAH MORAL

- DALAM TRADISI ISLAM, ILMU TIDAK PERNAH NETRAL DAN HAMPA NILAI
- ILMU SELALU TERKAIT ERAT DENGAN TANGGUNG JAWAB MORAL
- SARJANA ADALAH AKADEMISI YANG MEMIKUL AMANAH PENGETAHUAN SEBAGAI AGEN SOSIAL

# PSIKOLOGI DI TENGAH MASYARAKAT

- MANUSIA ADALAH 'MEANING-MAKING AGENTS', BUKAN SEKADAR SISTEM YANG DIGERAKKAN VARIABEL (VALSINER, 2023)
- ILMU PSIKOLOGI HARUS HADIR DI TENGAH MASYARAKAT INDONESIA YANG MAJEMUK
- MENJAWAB PERSOALAN KESEHATAN MENTAL, KETIMPANGAN, DAN KRISIS RELASI



# SARJANA SEBAGAI KATALIS

- PERUBAHAN SOSIAL TIDAK HANYA DITENTUKAN OLEH HADIRNYA AGEN SOSIAL
- SARJANA SERING BEKERJA DI TENGAH KETERBATASAN SISTEM DAN KOMPLEKSITAS KEPENTINGAN
- KATALIS: PERAN STRATEGIS UNTUK MEMPERCEPAT, MENYELARASKAN, DAN MEMPERLUAS DAMPAK PERUBAHAN (WADDOCK DAN WADDELL, 2021)

# TIGA PERAN KUNCI KATALIS (WADDOCK DAN WADDELL, 2021)

- CONNECTING: MENJEMBATANI RISET DENGAN KEBIJAKAN DAN KOMUNITAS DENGAN LAYANAN
- COHERING: MEMBANGUN KESELARASAN ARAH DAN NILAI BERSAMA AGAR TUJUAN TERCAPAI
- AMPLIFYING: MEMPERBESAR DAMPAK LEWAT EDUKASI PUBLIK, ADVOKASI, DAN TEKNOLOGI

# KOLABORASI & KOMPETISI ETIS

- KOLABORATOR: PIHAK DENGAN IRISAN NILAI DAN TUJUAN KEMANUSIAAN
- KOMPETITOR: BERFUNGSI SEBAGAI 'CERMIN MUTU' DALAM PERSPEKTIF ETIS
- PERSAINGAN SEHAT MENJAGA INTEGRITAS, SEMENTARA KOLABORASI MEMPERCEPAT PERUBAHAN (WADDOCK, WADDELL, JONES DAN KENDRICK, 2022)

# IMPLEMENTASI PERAN SOSIAL

- LEVEL DASAR: BERSIKAP EMPATIK, JUJUR, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM PRAKTIK HARIAN
- LEVEL MENENGAH: PENDAMPINGAN KOMUNITAS BERBASIS ILMIAH DAN NILAI KEISLAMAMAN
- LEVEL KOMPLEKS: TERLIBAT RISET STRATEGIS DAN KEBIJAKAN KESEHATAN MENTAL INKLUSIF

# HABIT OF MIND & HIFZ AL-'AQL

- GELAR AKADEMIK BUKAN TIKET INSTAN KEMAPANAN, TAPI PEMBENTUK 'HABIT OF MIND' (COSTA DAN KALLICK, 2009)
- BERPIKIR KRITIS, REFLEKTIF, DAN BERBASIS BUKTI (COSTA & KALLICK, 2009)
- SEJALAN DENGAN MAQASID SYARIAH: MENJAGA DAN MENGEMBANGKAN AKAL (HIFZ AL-'AQL)

# PENUTUP: MEMILIH KEMASLAHATAN

- 'BUMI CUKUP UNTUK KEBUTUHAN MANUSIA, TAPI TIDAK UNTUK KESERAKAHAN SATU ORANG' (GANDHI)
- BERPIHAK PADA KEMASLAHATAN DAN PERUBAHAN YANG BERKEADABAN

**TERIMA KASIH**

***SELAMAT BERJUANG DI MEDAN KEHIDUPAN  
NYATA SAHABAT.....***



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang 65144, Telepon: 0341-558916  
Laman: psikologi.[uin-malang.ac.id](http://uin-malang.ac.id), Pos-el: [fpsi@uin-malang.ac.id](mailto:fpsi@uin-malang.ac.id)

Nomor: 210/FPsi./HM.01.2/02/2026

02 Februari 2026

Lamp. : 1 (satu) lembar

Hal : **Permohonan Menjadi Narasumber**

**Kepada Yth.:**

**Yusuf Ratu Agung, M.A**

**Dosen Fakultas Psikologi**

**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

di tempat.

***Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh***

Sehubungan dengan pelaksanaan Yudisium bagi Calon Sarjana Fakultas Psikologi Periode I Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Februari 2026

Waktu : Pukul 09.40 s.d. 09.50 WIB

Tempat : Ruang Psychomovie Lt. 3 Fakultas Psikologi

Kami bermaksud mengundang Bapak untuk menjadi Narasumber Orasi Ilmiah pada acara tersebut. Adapun jadwal sebagaimana terlampir

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kesediaannya kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh***

a.n. Dekan,  
Sekretaris Prodi Psikologi/  
Ketua Panitia



Tembusan:

1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Para Ketua Prodi;
4. Kabag. Tata Usaha.



Lampiran Surat Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Nomor : 210/FPsi./HM.01.2/02/2026  
Tanggal: 02 Februari 2026  
Tentang:

SUSUNAN ACARA YUDISIUM MAHASISWA PERIODE I TAHUN 2026  
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
KAMIS, 5 FEBRUARI 2026

NO	WAKTU	DURASI	AGENDA	PIC
1.	08.00-08.30	30 Menit	Registrasi peserta	Panitia
1.	08.30-08.35	5 Menit	Pembukaan acara.	MC
2.	08.35-08.38	3 Menit	Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memasuki ruang upacara.	MC
3.	08.38-08.44	4 menit	Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Hymne Psikologi	MC Dirigen:
3.	08.44-08.45	2 Menit	Mengheningkan cipta	Dekan: Prof. Dr. Siti Mahmudah, M.Si
5.	08.45-08.50	5 Menit	Pembacaan ayat suci al-Quran.	Qori:
7.	08.50-08.53	3 Menit	Dekan membuka rapat pimpinan fakultas	Dekan: Prof. Dr. Siti Mahmudah, M.Si
8.	08.53-09.03	10 Menit	Laporan Akademik	WD 1: Dr. Muallifah, M.A
9.	09.03-09.18	15 Menit	Prosesi Yudisium: Sarjana Psikologi (S1) Magister Psikologi (S2)	Panitia
10.	09.18-09.33	15 Menit	Pemberian Penghargaan: 1. Terbaik Akademik S1 dan S2 2. Mahasiswa Berprestasi Non Akademik 3. Mahasiswa Hafidz Qur'an	Panitia
11.	09.33-09.43	10 Menit	Kesan dan pesan wakil peserta yudisium.	Mahasiswa Terbaik Akademik:
12.	09.43-09.53	10 Menit	Orasil Imiah	Yusuf Ratu Agung, M.A
13.	09.53-09.58	5 Menit	Pengarahan Dekan Fakultas Psikologi,	Dekan: Prof. Dr. Siti Mahmudah, M.Si
14.	09.58-10.03	5 Menit	Pembacaan Doa	M. Arif Furqon, M.Psi / Hamim, M.Pd
15.	10.03-10.08	5 Menit	Menyanyikan Lagu Padamu Negeri	MC, Dirigen:
16.	10.08-10.13	5 Menit	Dekan menutup rapat pimpinan	MC
	10.13-10.23	10 Menit	Foto Bersama	MC, Panitia
17.	10.23-10.26	3 Menit	Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang meninggalkan tempat upacara	MC
18.	10.26-10.30	4 Menit	Penutup	MC